|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| logo UEU kecil |  | | | | | |
|  | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018** | | | | | |
|  | **PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA** | | | | | |
|  | **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** | | | | | |
|  | | | | | | |
| **Mata kuliah** | | **:** | Perencanaan Wilayah | **Kode MK** | **:** | TPL 314 |
| **Mata kuliah prasyarat** | | **:** | - | **Bobot MK** | **:** | 3 |
| **Dosen Pengampu** | | **:** | Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT | **Kode Dosen** | **:** | 5223 |
| **Alokasi Waktu** | | **:** | Tatap muka 14 x 150 menit, tidak ada praktik dan tidak ada online | | | |
| **Capaian Pembelajaran** | | **:** | 1. Peserta mata kuliah mampu memahami dasar mengenai wilayahPeserta mata kuliah mampu mengetahui bagaimana sistem belajar di Perguruan Tinggi 2. Peserta mata kuliah mampu melakukan penalaran terhadap isue-isue perencanaan wilayah 3. Peserta mata kuliah mampu Memahami teori-teori pertumbuhan wilayah 4. Peserta mata kuliah | | | |

| **SESI** | **KEMAMPUAN**  **AKHIR** | **MATERI**  **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER**  **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR**  **PENILAIAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Mampu memberikan Pengertian dasar mengenai wilayah, perbedaannya dengan perencanaan kota/desa dan  Pengertian Perencanaan Wilayah | Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desa  Pengertian Perencanaan Wilayah | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008 2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)** 3. John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)** | Ketepatan dalam memberikan Pengertian dasar mengenai wilayah, perbedaannya dengan perencanaan kota/desa dan  Pengertian Perencanaan Wilayah |
| 2 | Mampu menjelaskan  Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sebelum Abad 20  Perkembangan awal Abad 20 | Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sebelum Abad 20  Perkembangan awal Abad 20 | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. John Friedman and Clyde Weaver, *“Teritory and Function, The Evolution of Regional Planning”,* Edward Arnold, British, 1979.**(TERP,JFCW)** 2. Walter Isard, *“Methods of Regional Analysis : an Introduction to Regional Science”,* MIT Press, Cambridge, 1976. 3. Haruo, N., “*Regional Development in Third World Countries – Paradigms and Operational Principles*”, The International Development Journal, Co. Ltd. Tokyo. Japan. 2000. | Ketepatan dalam menjelaskan  Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sebelum Abad 20  Perkembangan awal Abad 20 |
| 3 | Mampu menjelaskan Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sejak tahun 1930  Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II | Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sejak tahun 1930  Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. John Friedman and Clyde Weaver, *“Teritory and Function, The Evolution of Regional Planning”,* Edward Arnold, British, 1979.**(TERP,JFCW)** 2. Walter Isard, *“Methods of Regional Analysis : an Introduction to Regional Science”,* MIT Press, Cambridge, 1976. 3. Haruo, N., “*Regional Development in Third World Countries – Paradigms and Operational Principles*”, The International Development Journal, Co. Ltd. Tokyo. Japan. 2000. | Ketepatan dalam menjelaskanSejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sejak tahun 1930  Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II |
| 4 | Mampu menjelaskan Konsep Wilayah :   * Wilayah Pengembangan * Fakta dan Kekeliruan * Daerah Formal dan fungsional * Daerah perencanaan * Multi-level planning | Konsep Wilayah :   * Wilayah Pengembangan * Fakta dan Kekeliruan * Daerah Formal dan fungsional * Daerah perencanaan * Multi-level planning | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008 2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)** 3. John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)** 4. John Friedman, *“Regional Development and Planning - A Case Study of Venezuela”,* MIT Press, Cambridge, 1966. **(RDP,JF)** | Ketepatan dalam menjelaskan Mampu menjelaskan Konsep Wilayah :   * Wilayah Pengembangan * Fakta dan Kekeliruan * Daerah Formal dan fungsional * Daerah perencanaan * Multi-level planning |
| 5 | Mampu menjelaskan  Konsep Wilayah:  Penentuan Batas Wilayah   * Wilayah homogen * Wilayah fungsional   Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat | Konsep Wilayah:  Penentuan Batas Wilayah   * Wilayah homogen * Wilayah fungsional * Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008  2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**  3. Joseph F Hair et all, *“Multivariate data Analysis”,* Pearson New international Edition Edinburg, 2014 | Ketepatan dalam menjelaskan Konsep Wilayah:  Penentuan Batas Wilayah   * Wilayah homogen * Wilayah fungsional   Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat |
| 6 | Mampu menjelaskan Analisa Wilayah   * Analisa Wilayah * Model-model Analisa Wilayah * Analisa Wilayah Inter Regional   Analisa wilayah Intra regional | Analisa Wilayah   * Analisa Wilayah * Model-model Analisa Wilayah * Analisa Wilayah Inter Regional * Analisa wilayah Intra regional | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social Sciences Regional Planning & Development, Madurai, 2008  2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**  3. Joseph F Hair et all, *“Multivariate data Analysis”,* Pearson New international Edition Edinburg, 2014 | Ketepatan dalam menjelaskan  Analisa Wilayah   * Analisa Wilayah * Model-model Analisa Wilayah * Analisa Wilayah Inter Regional   Analisa wilayah Intra regional |
| 7 | Mampu Menjelaskan Analisa Wilayah Inter Regional   * Kerangka Regional * Regional Account * Pendapatan Nasional * Struktur Ekonomi Wilayah   Comparative advantange | Analisa Wilayah Inter Regional   * Kerangka Regional * Regional Account * Pendapatan Nasional * Struktur Ekonomi Wilayah * Comparative advantange | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social Sciences Regional Planning & Development, Madurai, 2008  2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**  3. Joseph F Hair et all, *“Multivariate data Analysis”,* Pearson New international Edition Edinburg, 2014 | Ketepatan dalam menjelaskan Analisa Wilayah Inter Regional   * Kerangka Regional * Regional Account * Pendapatan Nasional * Struktur Ekonomi Wilayah   Comparative advantange |
| 8 | Mampu menjelaskan Pertumbuhan Wilayah   * Jangka pendek   Jangka Panjang | Pertumbuhan Wilayah   * Jangka pendek * Jangka Panjang | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)** | Ketepatan dalam menjelaskan Pertumbuhan Wilayah   * Jangka pendek * Jangka Panjang |
| 9 | Mampu menjelaskan Analisa Wilayah Intra Regional   * Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi * Struktur Ruang Daerah * Central Place theory * Indeks Sentralitas Terbobot   Multivariat | Analisa Wilayah Intra Regional   * Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi * Struktur Ruang Daerah * Central Place theory * Indeks Sentralitas Terbobot * Multivariat | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008 2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)** 3. John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)** | Ketepatan dalam menjelaskan Analisa Wilayah Intra Regional   * Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi * Struktur Ruang Daerah * Central Place theory * Indeks Sentralitas Terbobot   Multivariat |
| 10 | Mampu menjelaskan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya   * Pengertian * Kriteria Kawasan Lindung   Kriteria Kawasan Budidaya | Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya   * Pengertian * Kriteria Kawasan Lindung * Kriteria Kawasan Budidaya | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. *“Undang-undang no. 26 tentang Penataan Ruang tahun 2007”-* **(UU-No.26/07)** 2. *“Peraturan Pemerintah No. 46, 47,48 tahun 2007 tentang Perdagangan Bebas Pelabuhan Bebas”* 3. Pradhan, P.K. “*Manual for Urban Rural Linkage and Rural Development Analysis*”. New Hira Books Enterprises. Kirtipur. Kathmandu. 2003 4. *Keppres No. 57 Tahun 1989 dan Kepres No. 32 Tahun 1990 tentang Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya.* | Ketepatan dalam menjelaskan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya   * Pengertian * Kriteria Kawasan Lindung   Kriteria Kawasan Budidaya |
| 11 | Mampu menjelaskan tentang Teori Pertumbuhan (Growth Pole)   * Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan * Konsep Kutub Pertumbuhan   Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia | Teori Pertumbuhan (Growth Pole)   * Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan * Konsep Kutub Pertumbuhan * Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008 2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)** 3. John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)** | Ketepatan dalam memberikan penjelasan  Teori Pertumbuhan (Growth Pole)   * Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan * Konsep Kutub Pertumbuhan   Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia |
| 12 | Mampu menjelaskan tentang Konsep Agropolitan   * Konsep Agropolitan * Persyaratan Kawasan Agropolitan   Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia | Konsep Agropolitan   * Konsep Agropolitan * Persyaratan Kawasan Agropolitan * Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. *“Undang-undang no. 26 tentang Penataan Ruang tahun 2007”-* **(UU-No.26/07)** 2. Kementerian Pertanian, *“Konsep Agropolitan”* | Ketepatan dalam menjelaskan tentang Konsep Agropolitan   * Konsep Agropolitan * Persyaratan Kawasan Agropolitan * Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia |
| 13 | Mampu menjelaskan tentang Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional development | * Konsep Minapolitan * Planning for Sustainable Regional development | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Pradhan, P.K. “*Manual for Urban Rural Linkage and Rural Development Analysis*”. New Hira Books Enterprises. Kirtipur. Kathmandu. 2003 | Ketepatan dalam menjelaskan  Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional development |
| 14 | Mampu menjelaskan tentang Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri | Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri | 1. Metoda *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | Buku-buku RTRWN, RTRWP di berbagai daerah di Indonesia, RTRW Kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia | Ketepatan dalam menjelaskan tentang Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri |

**Jakarta, 09 October 2017**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Laili Fuji Widyawati, ST, MT Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT**

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77**  **( A / A-)** | **SEKOR > 65**  **(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60**  **(C / C+ )** | **SEKOR > 45**  **( D )** | **SEKOR < 45**  **( E )** | **BOBOT** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desa  Pengertian Perencanaan Wilayah dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desa  Pengertian Perencanaan Wilayah dengan tepat | Memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desa  cukup tepat | Memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desa  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desa | 5% |
| 2 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) dan Tugas kelompok | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sebelum Abad 20  Perkembangan awal Abad 20 dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sebelum Abad 20  Perkembangan awal Abad 20 dengan tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sebelum dan awal Abad 20  Cukup tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sebelum dan awal Abad 20  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sebelum dan awal Abad 20 | 9% |
| 3 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sejak tahun 1930  Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  Perkembangan sejak tahun 1930  Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II dengan tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  tahun 1930  Perkembangan dan Setelah Perang Dunia ke II cukup tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  tahun 1930  Perkembangan dan Setelah Perang Dunia ke II kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayah  tahun 1930  Perkembangan dan Setelah Perang Dunia ke II | 5% |
| 4 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah :   * Wilayah Pengembangan * Fakta dan Kekeliruan * Daerah Formal dan fungsional * Daerah perencanaan * Multi-level planning   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah :   * Wilayah Pengembangan * Fakta dan Kekeliruan * Daerah Formal dan fungsional * Daerah perencanaan * Multi-level planning   Dengan tepat | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah : Wilayah Pengembangan, Fakta, kekeliruan, Daerah Formal dan fungsional  Multi-level planning  cukup tepat | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah : Wilayah Pengembangan, Fakta, kekeliruan, Daerah Formal dan fungsional  Multi-level planning  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Konsep Wilayah : Wilayah Pengembangan, Fakta, kekeliruan, Daerah Formal dan fungsional  Multi-level planning | 5% |
| 5 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah:  Penentuan Batas Wilayah   * Wilayah homogen * Wilayah fungsional * Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah:  Penentuan Batas Wilayah   * Wilayah homogen * Wilayah fungsional * Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat   Dengan tepat | Memberikan penjelasan :  Penentuan Batas Wilayah homogen dan fungsional  cukup tepat | Memberikan penjelasan :  Penentuan Batas Wilayah homogen dan fungsional  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan :  Penentuan Batas Wilayah homogen dan fungsional | 5% |
| 6 | *Post test* | Tes tertulis (UTS)  Tugas Kelompok | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah   * Analisa Wilayah * Model-model Analisa Wilayah * Analisa Wilayah Inter Regional * Analisa wilayah Intra regional   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah   * Analisa Wilayah * Model-model Analisa Wilayah * Analisa Wilayah Inter Regional * Analisa wilayah Intra regional   Dengan tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah   * Analisa Wilayah, model analisa inter dan intra Wilayah   cukup tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah   * Analisa Wilayah, model analisa inter dan intra Wilayah   kurang tepat | Tidask memberikan penjelasan Analisa Wilayah   * Analisa Wilayah, model analisa inter dan intra Wilayah | 9% |
| 7 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) dan Tugas kelompok | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Inter Regional   * Kerangka Regional * Regional Account * Pendapatan Nasional * Struktur Ekonomi Wilayah * Comparative advantange   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Inter Regional   * Kerangka Regional * Regional Account * Pendapatan Nasional * Struktur Ekonomi Wilayah * Comparative advantange   Dengan tepat | Memberikan penjelasan  Kerangka Regional, Pendapatan Nasional, Struktur Ekonomi Wilayah  Cukup tepat | Memberikan penjelasan  Kerangka Regional, Pendapatan Nasional, Struktur Ekonomi Wilayah  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan  Kerangka Regional, Pendapatan Nasional, Struktur Ekonomi Wilayah | 9% |
| 8 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Memberikan penjelasan  Pertumbuhan Wilayah   * Jangka pendek * Jangka Panjang   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan  Pertumbuhan Wilayah   * Jangka pendek * Jangka Panjang   Dengan tepat | Memberikan penjelasan  Pertumbuhan Wilayah Jangka pendek dan Jangka Panjang  cukup tepat | Memberikan penjelasan  Pertumbuhan Wilayah Jangka pendek dan Jangka Panjang  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan  Pertumbuhan Wilayah Jangka pendek dan Jangka Panjang | 5% |
| 9 | *Post test* | Tes tertulis (UAS)  Tugas Kelompok | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Intra Regional   * Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi * Struktur Ruang Daerah * Central Place theory * Indeks Sentralitas Terbobot * Multivariat   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Intra Regional   * Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi * Struktur Ruang Daerah * Central Place theory * Indeks Sentralitas Terbobot * Multivariat   Dengan tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Pusat Pelayanan dan Aglomerasi dan Struktur Ruang Daerah  Indeks sentralitas terbobot  cukup tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Pusat Pelayanan dan Aglomerasi dan Struktur Ruang Daerah  Indeks sentralitas terbobot  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Analisa Wilayah Pusat Pelayanan dan Aglomerasi dan Struktur Ruang Daerah  Indeks sentralitas terbobot | 9% |
| 10 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya   * Pengertian * Kriteria Kawasan Lindung * Kriteria Kawasan Budidaya   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya   * Pengertian * Kriteria Kawasan Lindung * Kriteria Kawasan Budidaya   Dengan tepat | Memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya  Dan kriterianya  cukup tepat | Memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya  Dan kriterianya  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya  Dan kriterianya | 5% |
| 11 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Memberikan penjelasan  Teori Pertumbuhan (Growth Pole)   * Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan * Konsep Kutub Pertumbuhan * Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan  Teori Pertumbuhan (Growth Pole)   * Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan * Konsep Kutub Pertumbuhan * Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia   Dengan tepat | Memberikan penjelasan  Teori Pertumbuhan (Growth Pole)  cukup tepat | Memberikan penjelasan  Teori Pertumbuhan (Growth Pole)  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan  Teori Pertumbuhan (Growth Pole) | 5% |
| 12 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Memberikan penjelasan Konsep Agropolitan   * Konsep Agropolitan * Persyaratan Kawasan Agropolitan * Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia   Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Konsep Agropolitan   * Konsep Agropolitan * Persyaratan Kawasan Agropolitan * Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia   Dengan tepat | Memberikan penjelasan Konsep Agropolitan dan Penerapannya cukup tepat | Memberikan penjelasan Konsep Agropolitan dan Penerapannya kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Konsep Agropolitan dan Penerapannya | 5% |
| 13 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Menjelaskan pengertian   * Konsep Minapolitan * Planning for Sustainable Regional development   Dengan sangat tepat | Menjelaskan pengertian   * Konsep Minapolitan * Planning for Sustainable Regional development   Dengan tepat | Menjelaskan pengertian Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional development  Cukup tepat | Menjelaskan pengertian Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional development  kurang tepat | Tidak menjelaskan pengertian Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional development | 5% |
| 14 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) dan Tugas Kelompok | Memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri  Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri  Dengan tepat | Memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri  cukup tepat | Memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri  kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri | 13% |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 10%
2. Tugas = 20%
3. UTS = 35%
4. UAS = 35%

**Jakarta, 09 October 2017**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Laili Fuji Widyawati, ST, MT Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT**